

ANALISIS EFISIENSI USAHATANI PADI DI DESA MANGKUBUMI KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS

ANALYSIS OF RICE FARMING EFFICIENCY IN MANGKUBUMI VILLAGE, SADANANYA SUB-DISTRICT, CIAMIS REGENCY

THOMAS RIZKI ARTAMA^{1*}, TRISNA INSAN NOOR², DAN RIAN KURNIA³

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

²Fakultas pertanian, Universitas Padjadjaran

*E-mail: thomasrizky2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Faktor – faktor yang memengaruhi produksi pada usahatani padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis secara simultan dan parsial. 2) Tingkat efisiensi pada usahatani padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Teknik penarikan sampel ditentukan dengan metode sampel acak sederhana (simple random sampling) berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* maka diperoleh jumlah sampel petani sebanyak 76 sampel dari jumlah populasi 320 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Uji statistik F (simultan) menunjukkan faktor produksi luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) dan Uji statistik t (parsial) menunjukkan faktor produksi luas lahan, pupuk, dan pestisida berpengaruh nyata dan signifikan terhadap produksi, sedangkan faktor produksi benih dan tenaga kerja berpengaruh nyata namun tidak signifikan terhadap produksi padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. 2) Penggunaan faktor – faktor produksi pada variabel luas lahan, benih, pupuk, dan pestisida penggunaannya belum efisien dan untuk penggunaan faktor – faktor produksi pada variabel tenaga kerja penggunaannya tidak efisien.

Kata Kunci : Efisiensi, Faktor Produksi, Padi

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) Factors that influence production in rice farming in Mangkubumi Village, Sadananya District, Ciamis Regency simultaneously and partially. 2) The level of efficiency in rice farming in Mangkubumi Village, Sadananya District, Ciamis Regency. The type of research used in this study is a quantitative method. The sampling technique was determined using a simple random sampling method based on calculations using the Slovin formula, so that a total sample of 76 farmers was obtained from a population of 320 farmers. The results showed that: 1) The F (simultaneous) statistical test showed the factors of production of land area, seeds, fertilizers, pesticides and labor had a significant effect simultaneously (simultaneously) and the t statistical test (partial) showed the factors of production of land area, fertilizers, and pesticides have a significant and significant effect on production, while the factors of seed production and labor have a significant but not significant effect on rice production in Mangkubumi Village, Sadananya District, Ciamis Regency. 2) The use of production factors in the variables of land area, seeds, fertilizers and pesticides is not efficient and the use of production factors in the labor variable is not efficient.

Keyword : Efficiency, Factors of Production, Rice

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang sangat mengandalkan sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sektor pertanian terdiri atas beberapa subsektor salah satunya tanaman pangan. Padi adalah komoditas utama pangan Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai pangan utama. (Fadhilah., et al, 2018). Beberapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi secara keberlanjutan yaitu beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar (Onibala et al. 2017). Dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani, diupayakan agar harga jual produk-produk pertanian berada dalam tingkat yang mampu memberikan keuntungan bagi petani. Peranan sektor pertanian untuk menghasilkan sumber bahan pangan, sandang, dan papan dan juga menyediakan lapangan kerja untuk penduduk dengan tujuan kontribusi terhadap pendapatan negara.

Untuk bisa memenuhi kebutuhan pangan maka perlu dilakukannya usahatani

padi yang lebih efisien melalui penerapan teknologi. Efisiensi adalah perbandingan output dan input yang digunakan dalam suatu satuan produksi. Produksi pertanian yang efisien akan mengurangi kebutuhan biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani. Menurut Kurniawan (2012), salah satu indikator dari efisiensi adalah jika sejumlah output tertentu dapat dihasilkan dengan menggunakan sejumlah kombinasi input yang lebih sedikit dan dengan kombinasi input-input tertentu dapat meminimumkan biaya produksi tanpa mengurangi output yang dihasilkan. Dengan biaya produksi yang sedikit akan memperoleh harga output yang lebih besar dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani.

Luas panen padi yang terbatas dan produksi padi yang belum maksimal di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, tentu akan sangat mempengaruhi terhadap produktivitas. Hasil produksi yang kurang maksimal akan mengakibatkan keuntungan petani menjadi kurang. Untuk itu perlu dilakukannya efisiensi dalam berusahatani di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis agar para petani dapat memanfaatkan sumberdaya seadanya dengan optimal dan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis secara simultan dan parsial. 2) Tingkat efisiensi produksi pada usahatani padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilandaskan atas filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2019), menyatakan bahwa, metode penelitian survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi dimasa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, kareteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tetang variabel

sosiologis dan psikologis dai sempel yang diambil dari populasi tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer merupakan teknik pengumpulan data diperoleh perseorangan melalui hasil dari wawancara dan pengisian kusioner. Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan yaitu luas lahan, benih, pupuk, peptisida, dan tenaga kerja.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diperoleh dari instansi atau lembaga terkait seperti Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis, kantor Desa mangkubumi dan beberapa instansi lainnya. Data sekunder yang diperlukan antara lain keadaan umum wilayah, topografi, letak geografis, keadaan pertanian dan keadaan penduduk.

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel responden menggunakan metode sampel acak sederhana (simple random sampling). Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Populasi dalam

penelitian ini adalah petani padi sawah yang ada di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Dari 320 petani yang ada diambil sampelnya untuk penelitian ini.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan petani padi diambil sebagai objek penelitian, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel 76 dengan tingkat kesalahan 10% berdasarkan rumus Isaac dan Michael (dalam Sugiyono 2019). Dengan margin kesalahan 10% penarikan sampel petani padi sawah dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{320}{1+(320)(0,10)^2} = 76$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* maka diperoleh jumlah sampel petani padi sebanyak 76 sampel dari jumlah populasi 320 petani padi.

Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Rancangan Analisis Data

a) Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi

Analisis data menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dengan pendekatan fungsi produksi *stochastic frontier*. Digunakannya fungsi *Cobb-Douglas* untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi produksi padi sawah. Faktor-faktor produksi yang memengaruhi produksi padi sawah (Y) di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), peptisida (X_4), dan tenaga kerja (X_5). Secara matematis fungsi produksi *Cobb-Douglas* dirumuskan sebagai (Soekartawi, 2003):

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} e^u$$

Fungsi produksi *Cobb-Douglas* dapat ditransformasikan dalam bentuk logaritma linier untuk mempermudah analisis (Soekartawi, 2003), menjadi:

$$\ln Y = \ln b_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + u$$

Keterangan:

b_0 = Intersep

β_i = Koefisien parameter penduga variabel ke-i ($i = 1, 2, \dots, 5$)

Y = Produksi yang dihasilkan (kg)

X_1 = Luas lahan (ha)

X_2 = Benih (kg)

X_3 = Pupuk (kg)

X_4 = Peptisida (gr ba)

X5 = Tenaga kerja (HOK)

e = Bilangan natural (2,7182)

2. Rancangan Uji Hipotesis

a) Uji Simultan

Pengujian F digunakan untuk mengetahui apakah faktor produksi yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk minimal satu variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hit} > F_{tabel}$
2. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $F_{hit} \leq F_{tabel}$

b) Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah nilai koefisien mempunyai pengaruh yang signifikan. Hipotesis diterima jika nilai statistik-t lebih kecil atau sama dengan t-tabel. Jika nilai statistik t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis ditolak yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_i = 0$

$H_1 : b_i \neq 0$

H_0 = Tidak ada pengaruh dari variabel bebas ke 1 terhadap variabel terikat

H_1 = Ada pengaruh dari variabel bebas ke 1 terhadap variabel terikat kriteria Pengambilan keputusan yaitu:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$
2. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $t_{hit} > t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Penggunaan Faktor – Faktor Produksi

a) Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Menurut Sujarweni (2015), Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig	F _{tabel}
1	Regression	19.212	5	3.842	91.598	.001 ^b	2,35
	Residual	2.936	70	.042			
	Total	22.149	75				

a. *Dependent Variable:* Produksi

b. *Predictors:* (Constant), Tenaga Kerja, Pestisida, Pupuk, Benih, Luas Lahan

Tabel 1. menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 91.598 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,35 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $91.598 > 2,35$, dan tingkat signifikansi (*p-value*) juga menunjukkan 0.001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil

dari α (0,05) dapat disimpulkan bahwa luas lahan, benih, pupuk, peptisida, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi padi di Desa Mangkubumi, Kecamatan Sadananya.

b) Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.938	0.699		8.501	0.001
	Luas Lahan	0.323	0.112	0.303	2.873	0.005
	Benih	0.174	0.094	0.186	1.847	0.069
	Pupuk	0.373	0.111	0.326	3.359	0.001
	Pestisida	0.193	0.035	0.315	5.486	0.001
	Tenaga Kerja	-0.081	0.115	-0.70	-0.699	0.487

Untuk mengetahui tingkat produksi dari masing – masing variabel yang mempunyai pengaruh dan makna signifikan terhadap hasil produksi padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya maka dilakukannya uji t. Menurut Ghazali (2018) Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini didasari pada tingkat signifikansi 0,05. Berikut

pengaruh terhadap hasil produksi padi:

1. Luas Lahan

Hasil uji t (parsial) antara variabel luas lahan (X1) dengan variabel produksi padi menunjukkan nilai t sebesar 2.873, koefisien regresi 0.323, dan nilai signifikansi sebesar 0.005. Pada tingkat kepercayaan 95 persen nilai signifikansi variabel produksi luas lahan lebih besar dari nilai α ($0.005 < 0,05$), artinya variabel luas lahan berpengaruh nyata dan signifikan terhadap produksi padi. Artinya,

setiap penambahan luas lahan sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah produksi sebesar 0.323 persen.

2. Benih

Hasil uji *t* (parsial) antara variabel benih (*X*₂) dengan variabel produksi padi menunjukkan nilai *t* sebesar 1.847, koefisien regresi 0.174, dan nilai signifikansi sebesar 0.069. Pada tingkat kepercayaan 95 nilai signifikansi variabel produksi benih lebih besar dari nilai *a* ($0.069 > 0,05$), artinya variabel benih berpengaruh nyata namun tidak signifikan terhadap produksi padi.

3. Pupuk

Hasil uji *t* (parsial) antara variabel pupuk (*X*₃) dengan variabel produksi padi menunjukkan nilai *t* sebesar 3.359, koefisien regresi 0.373, dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Pada tingkat kepercayaan 95 persen nilai signifikansi variabel produksi pupuk lebih kecil dari nilai *a* ($0.001 < 0,05$), artinya variabel pupuk berpengaruh nyata dan signifikan terhadap produksi padi. Artinya, setiap penambahan benih sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah produksi sebesar 0.373 persen.

4. Pestisida

Hasil uji *t* (parsial) antara variabel pestisida (*X*₄) dengan variabel produksi padi menunjukkan nilai *t* sebesar 5.486,

koefisien regresi 0.193, dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Pada tingkat kepercayaan 95 persen nilai signifikansi variabel produksi pestisida lebih kecil dari nilai *a* ($0.001 < 0,05$), artinya variabel pestisida berpengaruh nyata dan signifikan terhadap produksi padi. Artinya, setiap penambahan pestisida sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah produksi sebesar 0.193 persen.

5. Tenaga Kerja

Hasil uji *t* (parsial) antara variabel tenaga kerja (*X*₅) dengan variabel produksi padi menunjukkan nilai *t* sebesar -0.699, koefisien regresi -0.081, dan nilai signifikansi sebesar 0.487. Pada tingkat kepercayaan 95 persen nilai signifikansi variabel produksi tenaga kerja lebih kecil dari nilai *a* ($0.487 > 0,05$), artinya variabel tenaga kerja berpengaruh nyata namun tidak signifikan terhadap produksi padi. Nilai koefisiensi regresi tenaga kerja sebesar -0.081 artinya, setiap penambahan 1 persen maka hasil produksi padi akan menurun sebesar -0.081.

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi

Persamaan regresi diperoleh dari hasil analisis dapat diestimasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Log } Y &= \log 5.938 + 0.323 \log X_1 + \\ &0.174 \log X_2 + 0.373 \log X_3 + 0.193 \log X_4 \\ &+ -0.081 X_5 + e \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Log } Y &= 5.938 X_1^{0.323} X_2^{0.174} X_3^{0.373} \\ &X_4^{0.193} X_5^{-0.081} + e^u \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Hasil produksi padi

X₁ = Luas lahan

X₂ = Benih

X₃ = Pupuk

X₄ = Pestisida

X₅ = Tenaga kerja

e = Error

Tabel 3. Indikator Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Luas Lahan (X1), Benih (X2), Pupuk (X3), Pestisida (X4), dan Tenaga Kerja (X5) Pada Usahatani Padi di Desa Mangkubumi

Variabel	Koefisien Regresi	t- hitung	sig	X̄	Ȳ	PM	NPM	Harga	Efisiensi
Luas Lahan	0,323	2,873	0,005	0,13	587,04	1.458,56	10.939.264,61	1.000.000,00	10,93
Benih	0,174	1,847	0,069	3,31	587,04	30,85	231.446,28	130.000,00	1,78
Pupuk	0,373	3,359	0,001	62,50	587,04	3,50	26.275,91	4.000,00	6,56
Pestisida	0,193	5,486	0,001	0,11	587,04	1.029,98	7.724.912,72	150.000,00	51,49
Tenaga Kerja	-0,081	-0,699	0,487	14,04	587,04	-3,38	-25.400,76	75.000,00	-0,33

Sumber : data primer diolah, 2023

Nilai koefisien elastisitas produksi (\sum Epi) dari hasil persamaan tersebut, yaitu dari penjumlahan nilai koefisien dari faktor produksi luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja adalah 0,982. Berdasarkan hasil nilai tersebut skala usahatani padi di Desa Mangkubumi berada pada daerah 2, daerah 2 disebut

Tabel 3. menunjukkan hasil analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor dengan daerah rasional (*rational region or irrational stage of production*) dikarenakan kisaran nilai elastisitas produksi yang diperoleh lebih besar dari nol namun lebih kecil dari 1 ($0 < E_p < 1$). Pada daerah ini penambahan input akan mencapai penambahan produksi titik maksimum yang paling rendah sebesar 0%. Karena

pada saat $E_p = 1$ itu produk rata – rata mencapai titik yang maksimum dan pada saat produk total mencapai titik yang maksimum produk marginal akan mencapai titik 0 (atau tidak ada penambahan produksi walaupun dilakukan penambahan penggunaan input). Dalam daerah ini akan dicapai titik keuntungan yang maksimum, hal ini tergantung dari harga input dan harga output.

Untuk dapat mengetahui lebih jelas mengenai tingkat efisiensi dari penggunaan faktor – faktor produksi usahatani padi dapat dilihat pada tabel 3.

produksi usahatani padi di Desa Mangkubumi, dimana efisiensi masing-masing faktor produksi adalah faktor produksi luas lahan sebesar 10,93, faktor

produksi benih sebesar 1,78, untuk faktor produksi pupuk sebesar 6,56, faktor produksi pestisida sebesar 51,49 dan faktor produksi tenaga kerja -0,33. Hal ini menunjukkan nilai perbandingan faktor produksi luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja tidak sama dengan 1, yang berarti penggunaan faktor-faktor produksi tersebut belum mencapai efisiensi ekonomi tertinggi, karena efisiensi ekonomi tertinggi adalah nilai produk marginal dengan harga faktor produksi adalah harus satu. Hal ini sejalan dengan pendapat Nicholson (2005) yang menyatakan bahwa efisiensi harga tercapai apabila perbandingan antara nilai produk marginal masing-masing input atau faktor-faktor produksi dengan harga barang masing-masing faktor produksi harus sama dengan 1. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan faktor produksi luas lahan, benih, pupuk, dan pestisida belum efisien. Dan untuk penggunaan faktor produksi tenaga kerja tidak efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a) Uji statistik F (simultan) menunjukkan faktor produksi luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) dan Uji statistik t (parsial) menunjukkan faktor produksi luas lahan,

pupuk, dan pestisida berpengaruh nyata dan signifikan terhadap produksi, sedangkan faktor produksi benih dan tenaga kerja berpengaruh nyata namun tidak signifikan terhadap produksi padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

b) Penggunaan faktor – faktor produksi pada variabel luas lahan, benih, pupuk, dan pestisida penggunaannya belum efisien dan untuk penggunaan faktor – faktor produksi pada variabel tenaga kerja penggunaannya tidak efisien.

2. Saran

a) Untuk meningkatkan produksi padi di Desa mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, petani perlu memperhatikan menambah jumlah luas lahan, pupuk dan pestisida agar dapat meningkatkan hasil produksinya. Selain itu petani tidak perlu menabuh benih karena pengaruhnya tidak signifikan dan petani harus membatasi atau mengurangi penggunaan tenaga kerja karena dapat mengurangi hasil produksi.

b) Untuk mengoptimalkan penggunaan faktor – faktor produksi pada usahatani padi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis petani harus menambahkan penggunaan luas

lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja agar mencapai tingkat efisiensi yang optimal.

- c) Perlu adanya peran penyuluh pertanian dalam pengalokasian penggunaan input secara tepat sehingga petani bisa memperoleh hasil produksi yang efisien dan memperoleh keuntungan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, M. L., Eddy, B. T., & Gayatri, S. (2018). Pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan penerapan sistem agribisnis terhadap produksi pada petani padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 39-49.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, A.Y. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis pada Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, Volume 02, Nomor 01, Maret 2012.
- Nicholson, Water. 2005. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Onibala, A. G., & Sondakh, M. L. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237-242.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W., 2015, *Metologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press